

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hutan kota ketapang yang berada di kecamatan delta pawan kabupaten ketapang Kalimantan barat ini merupakan wisata yang berbasis konservasi alam dengan memiliki potensi alam yang beragam membuat kawasan yang dibentuk dengan Surat Keputusan Bupati Ketapang No 150 Tahun 2004 ini menjadi obyek wisata alternatif di kabupaten ketapang dan akan ditetapkan lebih lanjut melalui Peraturan Daerah kabupaten ketapang nomor 3 tahun 2015 tentang rencana tata ruang wilayah kabupaten ketapang tahun 2015 – 2035.

Sudah terdapat fasilitas di hutan kota namun perlu perawatan dan perbaikan terhadap fasilitas yang mengalami kerusakan. Potensi yang beragam yang dimiliki oleh hutan kota ketapang yang beraneka ragam perlu dijaga dan dilestarikan agar lingkungan tetap lestari serta membuat kegiatan pariwisata dapat berjalan dengan baik sesuai dengan daya dukung lingkungan yang dimiliki oleh hutan kota itu sendiri.

Dinas kehutanan selaku pengelola infrastruktur dan SDM serta dinas pariwisata selaku pengelola promosi hutan kota ketapang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memajukan hutan kota sebagai ekowisata unggulan di kalimantan barat sesuai dengan strategi dan konsep yang sudah direncanakan.

## B. Saran

Terdapat beberapa saran dan masukan oleh peneliti yang berguna untuk pengembangan hutan kota ketapang sebagai obyek wisata ekowisata unggulan di Kalimantan barat. Berikut saran yang diberikan antara lain :

1. Memanfaatkan peluang yang ada seperti potensi yang dimiliki oleh Hutan Kota Ketapang seperti potensi hewan langka, tanaman langka yang unik dan khas Kalimantan serta memanfaatkan lokasi Hutan Kota ketapang yang cocok menjadi kawasan *ecotourism*.
2. Mengembangkan potensi yang telah ada seperti membuat susur sungai karena Hutan Kota ketapang berada di pinggir sungai pawan yang memiliki ciri khas sungai Kalimantan yang mirip dengan sungai amazon dengan hutan yang lebat serta memiliki air yang coklat dan memiliki spesies ikan udang dan tumbuhan air yang unik serta membuat wisata *mangrove adventure* karena Hutan kota ketapang memiliki pohon *mangrove* yang tersebar dipinggiran sungai pawan.
3. Memperbaiki fasilitas yang mengalami kerusakan.
4. Merawat fasilitas dan potensi alam yang dimiliki oleh Hutan Kota ketapang agar tidak rusak atau punah.
5. Menambah fasilitas seperti pos TIC ( *Tourism Information Centre* ), pos keamanan, lampu penerangan, penjaga keamanan dititik tertentu seperti di dermaga kapal, *shelter* peristirahatan yang berdekatan dengan jalur yang dilewati oleh Satwa atau tumbuhan langka.
6. Menambah papan himbauan, papan larangan dan papan petunjuk arah untuk mengingatkan wisatawan.
7. Melakukan promosi yang lebih gencar seperti melalui majalah, TV, serta media sosial bahkan sangat dimungkinkan untuk mendatangkan tokoh *traveler youtubers* untuk mengangkat potensi Hutan Kota ketapang karena saat ini wisatawan cenderung melihat melalui media sosial.
8. Bekerjasama dengan pihak terkait seperti para praktisi maupun akademisi lingkungan maupun ahli *ecotourism* untuk merumuskan pengelolaan sumber daya alam yang dimiliki oleh Hutan kota ketapang.
9. Melakukan pelatihan untuk menciptakan kualitas SDM yang tangguh dibidang pariwisata terutama di bidang ekowisata baik *skill*, inovasi,

adaptabilitas, budaya kerja, tingkat kependidikan serta pemahaman permasalahan strategi dan konsep yang akan dilaksanakan.

10. Pengembangan obyek wisata lebih khususnya ekowisata harus lebih atraktif, berdaya saing dan berkelanjutan sesuai dengan daya dukung wilayah Hutan kota itu sendiri.
11. Membuat inovasi terhadap pengembangan potensi agar kegiatan pariwisata di Hutan kota ketapang terus berkelanjutan.
12. Memperbanyak tempat sampah agar wisatawan tidak membuang sampah sembarangan.